

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang diajukan serta hasil pembahasan dari penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hubungan antara pola tanam dengan tingkat pendapatan adalah sangat rendah, hubungan antara pola tanam dengan tingkat pendidikan adalah sedang, hubungan pola tanam dengan status kepemilikan lahan adalah tidak ada hubungan yang signifikan, dan hubungan antara pola tanam dengan kepemilikan barang adalah tidak ada hubungan yang signifikan. Sedangkan hubungan antara sistem tanam dengan tingkat pendapatan adalah sangat rendah, hubungan antara sistem tanam dengan tingkat pendidikan adalah sedang, hubungan antara sistem tanam dengan status kepemilikan lahan adalah tidak ada hubungan yang signifikan, dan hubungan antara sistem tanam dengan kepemilikan barang adalah tidak ada hubungan yang signifikan. Dari hasil pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola tanam dan sistem tanam dengan kondisi sosial ekonomi petani lahan kering di Sub DAS Ciputri.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan prosedur statistik *Chi Square*, diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola tanam dengan produksi pertanian, tidak ada hubungan yang signifikan

antara pola tanam dengan hasil produksi pertanian, tidak ada hubungan antara sistem tanam dengan produksi pertanian, begitu pula antara sistem tanam dengan hasil produksi pertanian tidak ada hubungan yang signifikan. Dari hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola tanam dan sistem tanam dengan produksi dan hasil produksi pertanian di Sub DAS Ciputri.

3. Selain itu, hubungan antara produktivitas pertanian dengan tingkat pendapatan petani lahan kering adalah rendah, hubungan antara produktivitas pertanian dengan tingkat pendidikan petani lahan kering adalah sangat rendah. Sedangkan terdapat hubungan antara produktivitas pertanian dengan status kepemilikan lahan, dan tidak ada hubungan antara produktivitas pertanian dengan kepemilikan barang. Dari hasil pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas hanya mempengaruhi status kepemilikan lahan, sedangkan antara produktivitas pertanian dengan aspek sosial ekonomi lainnya tidak terdapat hubungan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Mengingat komoditas pertanian lahan kering terutama sayuran serta palawija merupakan produk unggulan kawasan Bandung Utara termasuk Sub DAS Ciputri, maka perlu adanya usaha peningkatan produktivitas pertanian lahan kering sehingga kondisi sosial ekonomi petani lahan

kering di daerah penelitian dapat meningkat. Hal ini tentunya diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, baik petani maupun pemerintah, salah satunya dengan mengadakan penyuluhan mengenai pertanian yang dilakukan secara berkala. Selain itu, pembentukan kelompok tani juga dapat membantu para petani dalam memahami dan mengembangkan teknologi serta inovasi pertanian.

2. Bagi petani lahan kering, hendaknya lebih memperkaya pengetahuan mengenai cara pengolahan lahan pertanian serta pemeliharaan tanaman pertanian lahan kering agar produktivitas pertanian lahan kering di Sub DAS Ciputri meningkat. Selain itu, petani lahan kering hendaknya menggunakan teknik konservasi yang sesuai dengan kondisi lahan pertaniannya, mengingat kondisi topografi pada daerah penelitian sebagian besar merupakan lahan miring dengan tingkat bahaya erosi yang sangat tinggi, serta melakukan rehabilitasi lahan pada lahan kritis yang ada di daerah penelitian.
3. Bagi pemerintah dalam hal ini pengelola pertanian desa setempat, hendaknya membentuk suatu kelompok tani agar para petani lahan kering memiliki suatu wadah untuk berdiskusi mengenai masalah pertanian serta adanya keseragaman harga jual hasil produktivitas pertanian agar petani tidak dirugikan. Selain itu, pemerintah setempat hendaknya memfasilitasi petani dengan diadakannya penyuluhan mengenai pertanian secara berkala dengan menghadirkan pakar pertanian yang berpengalaman dibidangnya, agar para petani lahan kering di Sub DAS Ciputri dapat

mendapatkan informasi terbaru mengenai teknologi pertanian dan memahami cara pengolahan serta pengelolaan lahan pertanian.

